

Pengaruh Penggunaan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vii Smpn Satap 5 Palakka

Annisa Wulandari^{1*}, Syarif Nur², Ahmad Nurul Ihsan B³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bone

E-mail: phnanisa147@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1924>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 04 July 2025

Revised: 10 July 2025

Accepted: 23 July 2025

Kata Kunci

Portal Rumah Belajar, Hasil Belajar Siswa

Keywords

Learning Portal, Student Learning Outcomes



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh penggunaan portal rumah belajar kemendikbud terhadap hasil belajar siswa Bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi untuk penerapan penggunaan portal rumah belajar kemendikbud dalam pengajaran. penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode true eksperimen. Adapun objek penelitian di SMPN Satap 5 Palakka. Dengan responden sebanyak 36 siswa yang terdiri dari 18 siswa dari kelas VII A dan 18 siswa dari kelas VII B. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif & analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan portal rumah belajar kemendikbud terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikannya yaitu $0,000 < 0,05$ dan Thitung sebesar 7.972 lebih besar dari Ttabel yaitu 2,0322 sehingga H1 diterima dan H0 ditolak maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan portal rumah belajar kemendikbud terhadap hasil belajar siswa.

This study aims to assess the effect of using the Ministry of Education and Culture's learning portal on Indonesian language learning outcomes. In addition, this study also aims to provide recommendations for the application of the Ministry of Education and Culture's learning portal in teaching. This study is a quantitative study using a true experimental method. The research was conducted at SMPN Satap 5 Palakka. The respondents consisted of 36 students, including 18 students from class VII A and 18 students from class VII B. Data analysis techniques used descriptive analysis and inferential analysis. The results of the study indicate that there is an effect of the use of the Kemendikbud Learning Portal on student learning outcomes, with a significant value of $0.000 < 0.05$ and a calculated T-value of 7.972, which is greater than the table T-value of 2.0322. Therefore, H1 is accepted and H0 is rejected, leading to the conclusion that there is an effect of the use of the Kemendikbud Learning Portal on student learning outcomes.



access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Annisa Wulandari, et al (2025). Pengaruh Penggunaan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vii Smpn Satap 5 Palakka, 4(1), 2048- 2056 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1924>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era digital seperti saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa transformasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya menjadi sebuah kebutuhan, melainkan juga merupakan strategi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar mengajar. Salah satu bentuk inovasi teknologi pendidikan yang dikembangkan pemerintah adalah Portal Rumah Belajar, yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai platform pembelajaran berbasis digital yang dapat diakses secara gratis oleh seluruh peserta didik dan pendidik.

Portal Rumah Belajar menyediakan berbagai fitur pembelajaran yang mendukung proses belajar secara daring maupun luring, seperti Sumber Belajar, Buku Sekolah Elektronik (BSE), Bank Soal, Laboratorium Maya, Kelas Maya, dan lainnya. Kehadiran portal ini bertujuan untuk menyediakan alternatif media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kurikulum nasional, serta dapat digunakan kapan pun dan di mana pun. Melalui pemanfaatan fitur-fitur tersebut, peserta didik diharapkan dapat lebih aktif, mandiri, dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Namun demikian, implementasi penggunaan Portal Rumah Belajar di satuan pendidikan masih belum merata. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMPN Satap 5 Palakka, proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII masih didominasi oleh metode konvensional, seperti penggunaan buku teks dan media PowerPoint. Portal Rumah Belajar belum dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi pembelajaran dan pemanfaatannya di lapangan.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan Portal Rumah Belajar memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian oleh Mulyadi (2018) menunjukkan bahwa penggunaan portal ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA. Hal serupa juga ditemukan oleh Hevria (2019), yang menyatakan bahwa model pembelajaran konstruktivis yang terintegrasi dengan Portal Rumah Belajar dapat mendukung pencapaian hasil belajar secara optimal. Dengan demikian, penggunaan platform ini memiliki potensi yang besar untuk diterapkan secara luas dalam pembelajaran berbagai mata pelajaran, termasuk Bahasa Indonesia.

Penggunaan portal rumah belajar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dikarenakan portal ini dirancang khusus agar peserta didik menjadi lebih tertarik untuk belajar kapan saja dan dimana saja, serta pembelajaran dapat lebih menyenangkan dan tidak bersifat monoton. Sehingga, pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran akan berdampak baik bagi hasil belajar peserta didik. Upaya ini dilakukan demi tercapainya tujuan pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti memilih portal rumah belajar dikarenakan portal ini merupakan media belajar berbasis internet yang dibangun secara khusus untuk memudahkan pendidik dan peserta didik mendapatkan bahan materi untuk kepentingan dalam proses belajar mengajar. Maka peneliti ingin melakukan penelitian di SMPN Satap 5 Palakka dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMPN Satap 5 Palakka”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis true experimental design, yang bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penggunaan Portal Rumah Belajar Kemendikbud terhadap hasil belajar siswa. Desain yang digunakan adalah Pretest-Posttest Control Group Design, yaitu desain eksperimen dengan dua kelompok: satu kelompok perlakuan (eksperimen) dan satu kelompok tanpa perlakuan (kontrol). Masing-masing kelompok diberikan pretest dan posttest untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN Satap 5 Palakka pada tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling, yaitu semua siswa kelas VII dijadikan sampel, terdiri atas 18 siswa dari kelas VII A sebagai kelompok eksperimen dan 18 siswa dari kelas VII B sebagai kelompok kontrol. Dengan demikian, jumlah total sampel adalah 36 siswa.

Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, lembar tes, dan dokumentasi. Tes diberikan dua kali, yaitu pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran menggunakan Portal Rumah Belajar Kemendikbud, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data pretest dan posttest, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Tahapan analisis data meliputi: Uji normalitas dengan Shapiro-Wilk untuk mengetahui distribusi data, Uji homogenitas, Uji hipotesis menggunakan uji-t independen (Independent Samples T-Test) untuk mengetahui pengaruh penggunaan Portal Rumah Belajar terhadap hasil belajar. Kriteria pengujian adalah nilai signifikansi (Sig.) < 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Portal Rumah Belajar Kemendikbud terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN Satap 5 Palakka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian dilakukan terhadap dua kelas, yaitu kelas VII A sebagai kelompok eksperimen (menggunakan Portal Rumah Belajar) dan kelas VII B sebagai kelompok kontrol (menggunakan metode konvensional). Jumlah sampel pada masing-masing kelas adalah 18 siswa.

Analisis Statistik Deskriptif

Data Hasil Pretest peserta didik kelas VII A dan B SMPN Satap 5 Palakka. Data Pre-test merupakan hasil data yang diperoleh dari test yang telah diberikan sebelum perlakuan kepada peserta didik. Untuk lebih jelas lihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Statistik Deskriptif Pre-Test

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	VII A	VII B
Jumlah Sampel	18	18
Nilai maksimal	80	80
Nilai minimal	60	65
Rata-Rata (<i>Mean</i>)	72.50	85.28
Standar Deviasi	5.491	4.012
Varian	30.147	16.095
Range	20	10

Sumber: data olahan, SMPN Satap 5 Palakka 2023/2024

Berdasarkan tabel 4.1 menyatakan bahwa nilai rata-rata skor pre-test kelas A dan B yaitu 72.50 dan 85.28 Adapun nilai maksimal yaitu 80 dan 80, nilai minimal yaitu 60 dan 65. Standar deviasi sebesar 5.491 dan 4.012 menyataka bahwa simpanan baku lebih kecil dbandingkan dengan nilai rata – rata (mean), sehinggann mean dapat digunakan sebagai representatife dari keseluruhan data. Dan nilai varian yaitu. 30.147 dan 16.095 Serta nilai range yaitu 20 dan 10. Presentase hasil pre- test dan distribusi frekuensi dapat di lihat pada tabel berikut:

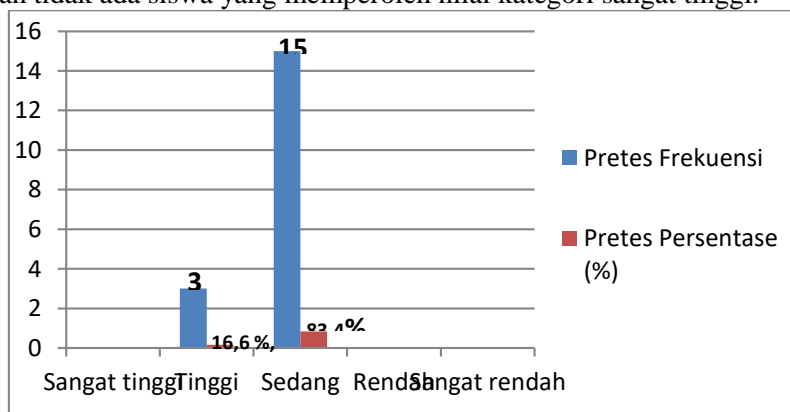
Tabel 2. Distribusi, frekuensi dan persentase pre-test kelas A

NO	Interval Nilai	Pretes		KATEGORI
		Frekuensi	Persentase (%)	
1	90 – 100	0	0%	Sangat tinggi
2	76 – 89	3	16,6%	Tinggi
3	50 – 75	15	83,4%	Sedang
4	31 – 49	0	0%	Rendah
5	0 – 30	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		18	100%	

Sumber data primer 2024

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 18 siswa kelas A yang belum menerapkan penggunaan portal rumah belajar kemendikbud, tidak ada siswa kelas A yang memperoleh nilai kategori sangat rendah dan kategori rendah, 3 siswa memperoleh nilai kategori sedang dengan presentase 16,6 %, 15 orang siswa kelas A yang memperoleh nilai kategori tinggi dengan

presentase 83,4%, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai kategori sangat tinggi.



Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi dan Persentase Pre-test kelas A

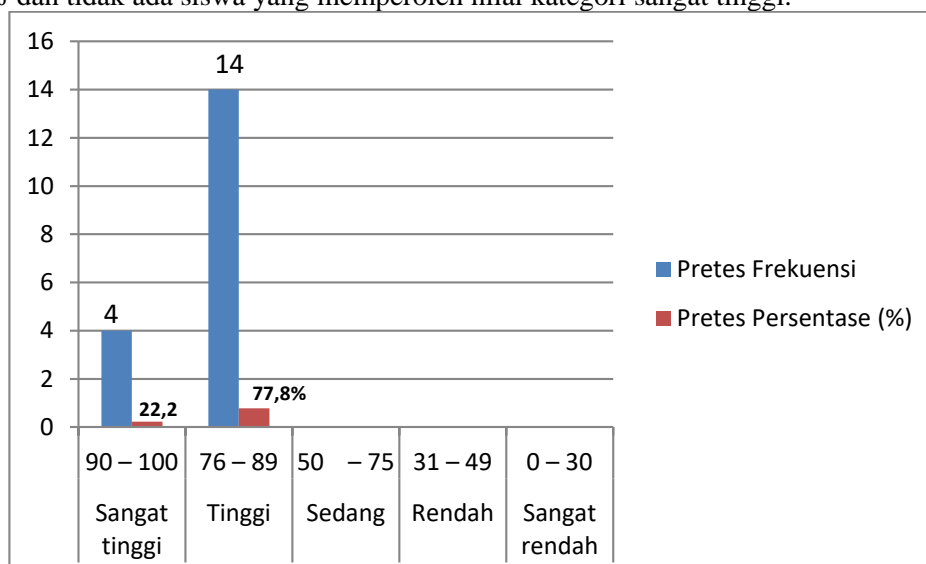
Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pretest peserta didik kelas VII A SMPN Satap 5 Palakka setelah diberikan perlakuan telah memperoleh hasil maksimal, nilai peserta didik dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75

Tabel 3. Distribusi, frekuensi dan persentase Pretest kelas B

NO	Interval Nilai	Pretes		KATEGORI
		Frekuensi	Persentase (%)	
1	90 – 100	0	0%	Sangat tinggi
2	76 – 89	4	22,2%	Tinggi
3	– 75	14	77,8%	Sedang
4	31 – 49	0	0%	Rendah
5	0 – 30	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		18	100%	

Sumber data primer 2024

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 18 siswa kelas A yang menerapkan Penggunaan Portal Rumah Belajar Kemendikbud, tidak ada siswa kelas A yang memperoleh nilai kategori sangat rendah dan kategori rendah, 14 siswa kelas A yang memperoleh nilai kategori sedang dengan presentase 77,8%. 4 siswa kelas A yang memperoleh nilai kategori tinggi dengan presentase 22,2% dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai kategori sangat tinggi.



Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi dan Persentase Pretest kelas B

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil Posttest peserta didik kelas VII A SMPN Satap 5 Palakka setelah diberikan perlakuan telah memperoleh hasil maksimal, nilai peserta didik dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

Data hasil post test peserta didik kelas VII A dan VII B SMPN Satap 5 Palakka. Data post test di peroleh dari hasil tes yang diberikan kepada peserta didik setelah di terapkan perlakuan (treatment) untuk mengetahui pemahaman peserta didik. Berikut adalah tabel hasil nilai post test peserta didik kelas VII A dan B SMPN Satap 5 Palakka.

Tabel 4. Data Statistik Deskriptif Post-Test

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	VII A	VII B
Jumlah Sampel	18	18
Nilai maksimal	90	90
Nilai minimal	80	75
Rata-Rata (<i>Mean</i>)	73.06	84.44
Standar Deviasi	5.461	4.501
Varian	29.820	20.261
Range	15	15

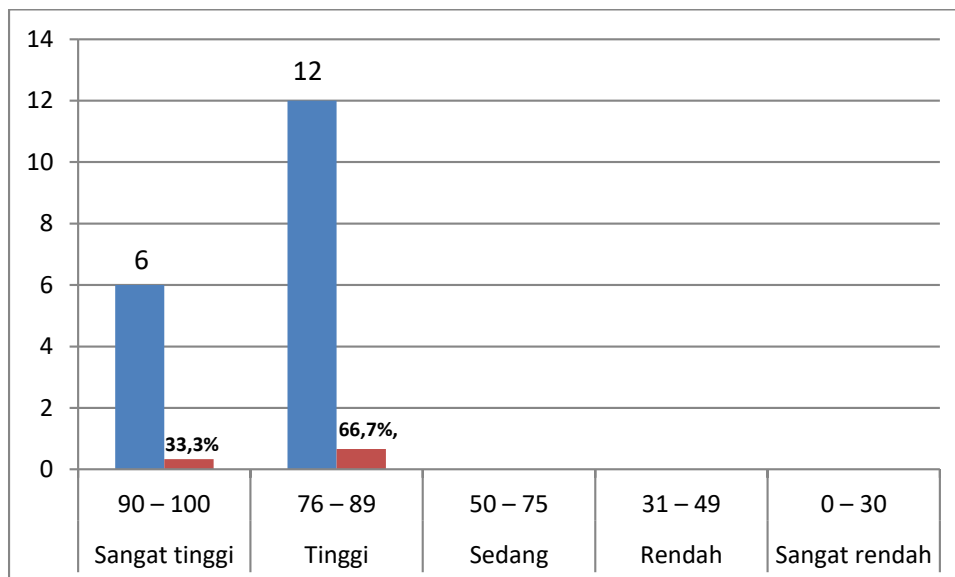
Sumber: data olahan, SMPN Satap 5 Palakka 2023/2024

Berdasarkan tabel 4.4 menyatakan bahwa nilai rata rata skor post test peserta didik yaitu 73.06 dan 84.44 adapun nilai maksimal yaitu 90 dan 90 kemudian nilai minimal 80 dan 75. Simpanan baku (standar deviasi) yaitu 5.461 dan 4.501 dengan pernyataan bahwa simpanan baku lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata – rata (mean), sehinggann nilai mean dapat digunakan sebagai representative dari nilai keseluruhan data. Dan nilai varian yaitu 29.820 dan 20.261 serta range dari data posttest yaitu 15 Distribusi frekuensi dan presentase hasil post test pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi, frekuensi dan persentase posttest Kelas A

NO	Interval Nilai	Posttest kelas A		KATEGORI
		Frekuensi	Persentase (%)	
1	90 – 100	6	33,3%	Sangat tinggi
2	76 – 89	12	66,7%	Tinggi
3	50 – 75	0	0%	Sedang
4	31 – 49	0	0%	Rendah
5	0 – 30	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		18	100%	

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 18 siswa kelas A yang tidak ada siswa kelas A yang memperoleh nilai kategori sangat rendah, kategori rendah dan kategori sedang, terdapat 12 siswa memperoleh nilai kategori tinggi dengan presentase 66,7%, dan 6 siswa yang memperoleh nilai kategori sangat tinggi dengan presentase 33,3%



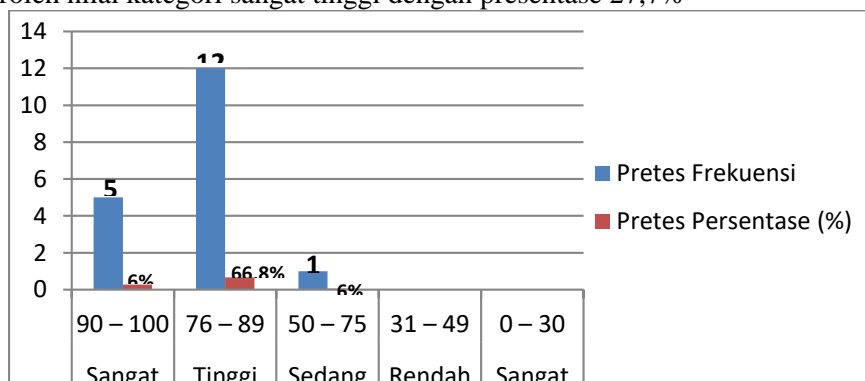
Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi dan Persentase Post-tett kelas A

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil poattestt peserta didik kelas VII A SMPN Satap 5 Palakka setelah diberikan perlakuan telah memperoleh hasil maksimal, nilai peserta didik dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

Tabel 6. Distribusi, frekuensi dan persentase posttest Kelas B

No	Interval Nilai	Pretes		KATEGORI
		Frekuensi	Persentase (%)	
1	90 – 100	5	27,7 %	Sangat tinggi
2	76 – 89	12	66,8%	Tinggi
3	50 – 75	1	5,5%	Sedang
4	31 – 49	0	0%	Rendah
5	0 – 30	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		18	100%	

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 18 siswa kelas B yang menerapkan Penggunaan Portal Rumah Belajar Kemendikbud, tidak ada siswa yang memperoleh nilai kategori sangat rendah, rendah, dan 1 siswa yang memperoleh nilai kategori sedang dengan presentase 5,5 %, Terdapat 12 siswa memperoleh nilai kategori tinggi dengan presentase 66,8%, dan 5 siswa yang memperoleh nilai kategori sangat tinggi dengan presentase 27,7%



Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi dan Persentase Pos-test kelas B

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil Postest peserta didik kelas VII B SMPN Satap 5 Palakka setelah diberikan perlakuan telah memperoleh hasil

maksimal, nilai peserta didik dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

Analisis Data Deskriptif

Tabel 7. Deskriptif Statistic kelas A dan B

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimu	Maxim	Mean	Std.	Std.
			m	um			
	Statisti	Statisti	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic
	c	c	c	c	c		
PRETEST K.A	18	20	60	80	72.50	1.294	5.491
POSTTEST K.A	18	15	80	90	73.06	1.287	5.461
PRETEST K.B	18	10	65	80	85.28	.946	4.012
POSTTEST K.B	18	15	75	90	84.44	1.061	4.501
ValidN (listwise)	18						

Dari tabel diatas bahwa pretest dan posttest kelas a dan b, untuk kelas A terdapat nilai minimum pretest yaitu 60 dan posttestnya yaitu 80 dan maximum pretest yaitu 80 dan posttestnya yaitu 90, dengan nilai rata-rata atau mean pretest sebesar 72,50 dan posttest yaitu 73,06 serta nilai standar deviasi pretest yaitu 5,491 dan post testnya yaitu 5,461. Sedangkan untuk kelas B terdapat nilai minimum pretest yaitu 65 dan posttestnya yaitu 75 dan maximum pretest yaitu 80 dan posttestnya yaitu 90, dengan nilai rata-rata atau mean pretest sebesar 85,28 dan posttest yaitu 84,44 serta nilai standar deviasi pretest yaitu 4,012 dan post testnya yaitu 4,501.

Analisis Data Inferensial

- a. Analisis Uji Normalitas

Tabel 8. Analisis Uji Normalitas Pretest dan post test

Tests of Normality			
	Statistic	Shapiro-Wilk	
		Df	Sig.
Pretest A	.951	18	.439
Posttest A	.926	18	.163
Pretest B	.927	18	.169
Posttest B	.899	18	.155

Sumber: data olahan SPSS, SMPN Satap 5 Palakka 2024/2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa data hasil pretest dan posttest siswa kelas A dan B memiliki taraf signifikan (sig) pretest nilai Sig =0,439 dan 0,169 sedangkan posttest 0,163 dan 0,155 > 0,05 sehingga data tersebut berdistribusi normal

- b. Analisis Uji Hipotesis

Tabel 9. Uji Homogenitas Kelas A dan Kelas B

Independent Samples Test							
Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means			
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
							95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper

PRET	Equal									
EST-	variances	2.039	.162	7.972	34	.000	-12.778	1.603	16.03	-9.520
POST	assumed								5	
TEST	Equal									
A&B	variances			7.972	31.1	.000	-12.778	1.603	16.04	-9.509
	not				26					
	assumed								6	

Sumber: data olahan SPSS, SMPN Satap 5 Palakka 2024/2025

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji hipotesis menggunakan software SPSS dengan paired sampels test diperoleh nilai t hitung adalah sebesar $7.972 > t$ tabel $2,0322$ dan sig 0.000 karena $sig\ 0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan portal rumah belajar kemendikbud terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII SMPN SATAP 5 Palakka Analisis

c. Uji Homogenitas

Tabel 10. Uji Hipotesis kelas A dan B

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST A&B	.026	1	34	.874
POSTEST A&B	.194	1	34	.663

Pada tabel diatas hasil pengujian homogenitas, menunjukkan bahwa nilai statistik uji. Sig lebih besar dari $0,05$. Berdasarkan data dalam tabel tersebut, nilai Sig pretest = $0,874 > 0,05$ dan nilai Sig Posttest = $0,663 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terjadi homogenitas

Pembahasan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Portal Rumah Belajar Kemendikbud memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPN Satap 5 Palakka. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan skor posttest yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan pembelajaran melalui portal menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Temuan ini mendukung teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna ketika peserta didik terlibat secara aktif dalam proses membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan sumber belajar dan teknologi. Portal Rumah Belajar, sebagai media pembelajaran digital, menyediakan berbagai fitur yang interaktif dan sesuai dengan kurikulum nasional, seperti sumber belajar, buku sekolah elektronik, laboratorium maya, dan kelas maya. Fitur-fitur ini memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri, fleksibel, dan sesuai dengan kecepatan masing-masing.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyadi (2018), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan e-learning menggunakan Portal Rumah Belajar berkontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik. Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh Hevria (2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis video pada Portal Rumah Belajar dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, karena mereka tidak hanya melihat dan mendengar, tetapi juga aktif dalam proses belajar.

Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dikaitkan dengan tersedianya berbagai konten multimedia dalam portal, seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan soal latihan, yang sesuai dengan gaya belajar visual dan kinestetik siswa. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam eksplorasi materi, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman dan daya ingat mereka terhadap konsep yang diajarkan.

Dari sisi praktis, penerapan Portal Rumah Belajar di SMPN Satap 5 Palakka didukung oleh fasilitas pendukung seperti perangkat Chromebook dan jaringan internet yang memadai. Hal ini turut mendukung kelancaran implementasi pembelajaran digital dan menjadi faktor eksternal yang memperkuat efektivitas portal tersebut.

Hasil analisis uji-t pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 (< 0,05)$ dan

nilai t_{hitung} sebesar 7,972 ($> t_{tabel}$ 2,0322), yang berarti bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar antara siswa yang menggunakan Portal Rumah Belajar dengan siswa yang tidak menggunakannya.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa penggunaan teknologi pendidikan, khususnya Portal Rumah Belajar Kemendikbud, mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan portal ini tidak hanya memperkaya metode pembelajaran, tetapi juga memberikan peluang bagi guru dan siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang lebih luas dan kontekstual.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian yang terkait tentang Pengaruh Penggunaan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di SMPN Satap 5 Palakka. Hal ini terlihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-wilcoxon (Analisis Uji Hipotesis) yakni dengan signifikansi 0,00 yang artinya $p\text{ value} < 0,05$ sehingga hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan portal rumah belajar kemendikbud terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII di SMPN Satap 5 Palakka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bloom, Benyamin.S, 2014. *Taxonomy of Educational Objective*. New York: Longman.
- Marlina, B. (2021). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar untuk Media Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(2), 142-151.
- Mulyadi, R. (2018). Pengaruh pemanfaatan e-learning menggunakan portal rumah belajar kemendikbud terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Teknodik*, 4(1), 35-50
- Muliasari, D., & Efendi, T. F. (2022). Optimalisasi Portal Rumah Belajar Kemendikbud di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 1502-1508.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 61-68.
- Z, A. A., Yunus, S. R., & Tawil, M. (2022). Implementasi Aplikasi Rumah Belajar Kemendikbud Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Dididk Kelas VIII SMP Negeri 2 Pinrang. *Jurnal IPA Terpadu*, 6(1), 9-16